

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan kepala ruang di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung disimpulkan yang mempersepsikan gaya kepemimpinan otoriter kepala ruang rawat inap bedah baik sebanyak 24 responden (57,1%) dari 42 responden.
2. Penerapan standar resiko infeksi baik di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung yang menerapkan standar resiko infeksi sebanyak 25 responden (61,9%).
3. Ada hubungan gaya kepemimpinan kepala ruang dengan penerapan standar resiko infeksi oleh perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Dibuktikan dengan hasil uji statistik *p-value* 0,01 (<0,05).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung**

Diharapkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan otoriter dalam penerapan standar resiko infeksi khususnya di ruang rawat inap bedah sehingga peraturan yang telah ditetapkan oleh kepala ruang harus dilaksanakan oleh perawat pelaksana. Sehingga dapat meminimalisir kejadian resiko infeksi di ruang rawat inap bedah.

##### **2. Bagi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, bacaan, dan referensi di perpustakaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

### **3. Bagi Penelitian selanjutnya**

Sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama.